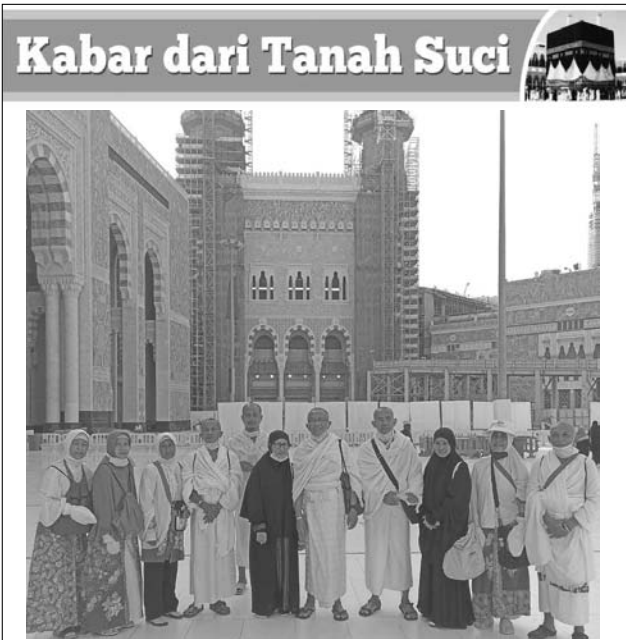




Kabar dari Tanah Suci

KR-Istimewa

Jemaah Ar-Rahmah setiba dari Tan'm sebelum Thawaf dan Sa'.

Ar-Rahmah Umrah Sunah
UNTUK ke sekian kalinya, jemaah KBIHU Ar-Rahmah melaksanakan umrah sunah. H Ircham Machfoedz mengabarkan, kemarin umrah sunah mengambil miqot di Masjid Aisyiyah Tan'im. Semua jemaah sehat. (Fie)

Multazam 'City Tour' Kunjungi Dua Masjid

MASJID Abdullah bin Abbas dan Masjid Quba menjadi destinasi 'city tour' jemaah Multazam, Rabu. Juga kunjungi pasar buah, pabrik minyak wangi dan lokasi miqat di Thaif. (No)

Pengurus IKABHS Bantul, Kota dan Sleman

ALHAMDULILAH pengurus Ikatan Keluarga Besar Alumni Bimbingan Haji Hajar Aswad 19 (IK-ABHA) Bantul, Kota dan Sleman sudah terbentuk di tanah suci Makkah. Untuk Bantul Ketua H.Hartono, Sekretaris H Ifran dan Bendahara Hj Nur Rochmah. Kota Yogya, Ketua H Helmy, Sekretaris H Firdaus Bendahara Hj Suwarni. Agus Priyanto melaporkan. (Fie)

Jemaah Ar-Raudhah Rajin ke Masjidil Haram

WAKTU yang tinggal seminggu di Makkah Al Mukarramah benar-benar dimanfaatkan oleh para jemaah Ar-Raudhah. Antara lain mereka rajin ke Masjidil Haram untuk salat wajib, membaca Al-Quran atau thawaf sunah. Selain itu juga masih menyempatkan umrah sunah. "Mumpung masih di Makkah," kata seorang jemaah. (Fie)

Truss dan Sunak Calon PM Inggris

LONDON (KR) - Menteri Luar Negeri Inggris Liz Truss (46) dan mantan menteri keuangan Rishi Subak (42) masuk final pemilihan Perdana Menteri Inggris, AP melaporkan, Kamis (21/7). Liz Truss langsung meninggalkan Bali dan pulang ke London untuk berkampanye.

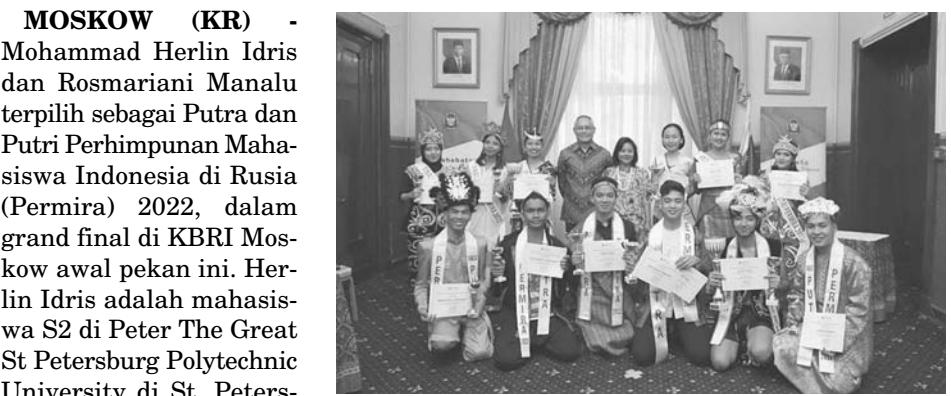
Truss dan Sunak memiliki waktu enam pekan untuk kampanye sebelum voting yang diikuti 200.000 anggota Partai Konservatif dilakukan dan perdana menteri terpilih dilantik pada 5 September 2022. Jajak pendapat YouGov mengungkapkan Truss 20 poin terhadap Sunak. Keduanya masuk final setelah putaran kelima pemilihan di parlemen diumumkan. Sunak meraih 137 suara, Truss 113 suara, dan Penny Mordant 105 suara. Di final, Truss diunggulkan setelah pendukung Mordaunt menyatakan akan mengalihkan dukungan kepada Menlu Inggris tersebut. Elizabeth Mary Truss adalah pendukung mantan PM Margaret Thatcher. Ia berjanji akan memangkas pajak dan memastikan rakyat memiliki daya beli di tengah krisis. Ia dikritik lantaran dianggap akan memperbesar utang Inggris. Sunak semula menolak pemangkasan pajak, namun berjanji akan memangkas pajak penghasilan 1 persen pada tahun 2024. Politisi berdarah India ini dikritik lantaran istrinya, konglomerat Aksatha Murty (42) dianggap mengemplang pajak. Murty menolak membayar pajak untuk sahamnya di Infosys yang bernilai 700 juta poundsterling. Murty beralasan dirinya warga India dan tinggal di Inggris dengan status non-domisili. Infosys adalah perusahaan IT India milik mertua Sunak, NR Narayana Murty, orang terkaya keenam di India. Sunak menikah dengan Murty sejak 2009, setelah keduanya lulus dari Stanford University, California.



Rishi Sunak dan Liz Truss.

Nenek Sunak berasal dari Punjab dan ayahnya hijrah ke Afrika Timur, lalu ke Inggris pada 1960-an. Saat ini Sunak dan Murti menduduki peringkat 222 orang terkaya di Inggris. Sedangkan Liz Truss merupakan ibu dua putri dari pernikahannya dengan Hugh O'Leary. Truss pernah membuat heboh karena perselingkuhannya dengan Mark Field, anggota parlemen dan rekan separtainya. Belakangan O'Leary memaafkan dan perkawinan mereka bertahan. (AP/Pra)

Terpilih Putra-Putri Mahasiswa Indonesia di Rusia



KR-Istimewa

MOSKOW (KR) - Mohammad Herlin Idris dan Rosmariyani Manalu terpilih sebagai Putra dan Putri Perhimpunan Mahasiswa Indonesia di Rusia (Permira) 2022, dalam grand final di KBRI Moscow awal pekan ini. Herlin Idris adalah mahasiswa S2 di Peter The Great St Petersburg Polytechnic University di St. Petersburg, sementara Rosmariyani Manalu mahasiswi S2 di Kazan State University. Siaran pers KBRI Moscow menyebutkan ajang Pemilihan Putra dan Putri Permira merupakan bagian dari rangkaian peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI di Federasi

terpilih mampu menunjukkan kegigihan, memiliki kualitas dan kapabilitas diri yang 'di atas rata-rata', baik dalam studi, berorganisasi maupun dalam kehidupan pribadinya, serta selalu memacu diri dan terus belajar. "Pemenang terpilih hendaknya mampu menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan menjadi teladan bagi rekan-rekannya," ujarnya. Pemilihan Putra-Putri Permira merupakan ajang kompetisi tahunan yang bertujuan untuk memberdayakan potensi dan bakat mahasiswa, memupuk semangat kebangsaan dan nasionalisme serta menjadi wadah promosi budaya Indonesia di negara tempat belajar. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat ditemukan sosok mahasiswa Indonesia yang berwawasan luas, inspiratif, berbakat, dan memiliki passion untuk menjadi duta muda Indonesia di Rusia. Ketua Umum Permira Muhamad Zidni Ilman Noor menambahkan, duta muda itu diharapkan mampu merepresentasikan berbagai citra positif Indonesia, dan memperkuat jalinan *people-to-people contact* antara mahasiswa Indonesia dengan mahasiswa Rusia serta komunitas kaum muda internasional lainnya di Rusia. (Fsy)

MUTIARA JUMAT

'Healing Qalbu'

QOLBU atau hati manusia perlu *healing* agar *re-freshing* hati ini akan menjadikan perilaku manusia menjadi lebih terarah dalam kebaikan. Karena manusia merupakan makhluk dual dimensi. Manusia memiliki dimensi jasmani dan dimensi rohani. Dimensi ini memiliki kadar dan kebutuhan yang perlu dicukupi dan tidak harus berlebihan maupun kekurangan. Jika manusia hanya berlebih dalam kerohanian ,akan menjadi seperti malaikat namun bila berkelebihan dalam jasmaninya maka tak ubahnya manusia seperti binatang. Padahal manusia itu bukan malaikat maupun layaknya binatang. Identifikasi manusia pada dimensi jasmani terletak pada tubuhnya, sedang rohani terletak pada hatinya. Secara umum kita lebih memandang pada jasmani dari pada rohaninya, karena jasmani lebih terlihat jelas dan lebih mudah dijangkau dari pada rohani, sehingga manusia cenderung lebih banyak melakukan apa yang menguntungkan jasmaninya dan tidak menghiraukan rohaninya. *Healing qolbu* sangat diurgenkan pada problematika ini, karena ada persepsi secara general tentang perspektif jasmani dan rohani. Akibat dari ketidaktahuan ini ada ketidakseimbangan dua dimensi ini. Dan sebagai tanda dari bermasalahnya rohani, adalah ketika amal kebaikan yang merupakan asupanya, tidak lagi terasa nikmat dan lezat, serta tidak ada lagi kegelisahan jiwa saat melakukan keburukan yang merupakan gejala penyakitnya. Dan ketidak niscayaan ini banyak para ulama menerangkan bahwa hati dapat mengalami seperti apa yang dialami tubuh manusia. Seperti sakit, sehat, hidup, bahkan mati. Sehingga ada istilah hati yang sehat dan hati yang sakit. Didalam QS Asy Syu'ara ayat 88-89 Allah SWT berfirman : “(Ingatlah) pada hari ketika harta dan anak-anak tidak lagi berguna, kecuali orang yang menghadap Allah dengan (membawa) hati yang *salim* (sehat).” Ayat ini dan ayat-ayat semakna lainnya dianggap sebagai hujjah bahwa hati manusia itu bervariasi dan dapat berbolak-balik. Selain itu, juga banyak hadis yang mendukung kesimpulan ini. Seperti hadis Muttafaq alaih yang berbicara tentang hati yang menjadi penentu sekaligus pengatur seluruh tubuh manusia. (Shaheh Bukhari No. 52 dan Shaheh Muslim No. 1599). Saat menafsiri ayat di atas, Ibn Sirin mengatakan *qolbun salim* adalah hati yang mengenal Allah dan menyakini hari kiamat. Perihal yang sama juga disampaikan oleh Ibn Abbas, Mujahid, dan Hasan al-Bashri. Di pendapat lain, menurut Sa'id ibn Musayyib, ia adalah hati yang sehat dari penyakit kemusyrikan dan kemunafikan. Menurutnnya, *qolbun salim* itu adalah hatinya orang mukmin saja. Sementara yang sakit (*qolbun marid*) adalah hati orang kafir dan munafik sebagaimana yang disinggung dalam Q.S. Al-Baqarah [2]: 10. (Tafsir Ibn Katsir [6], 561). *Healing Qolbu* merupakan sebuah keniscayaan yang harus dilakukan manusia agar manusia menjadi manusia yang *kamil*, manusia yang akan terefleksi pada cerminan tingkah laku dan perbuatan di dunia ini. Akhlakul karimah merupakan urgensi *healing qolbu* ini. *Wallahu'alam bisshauwab.* □ **Alistyono Pramuhadi SAG.** Guru MTsN 6 Sleman.

Pendapat Guru

Museum untuk Menunjang Pembelajaran

SERING terdapat keluhan dari para guru bahwa sebenarnya terdapat kesadaran untuk membawa siswa-siswi ke museum untuk menunjang pembelajaran, namun terdapat berbagai kendala. Pertama, museum tidak menarik untuk dikunjungi. Kedua, tiket museum kadang bertarif mahal sehingga cukup menyulitkan sekolah untuk membawa siswa-siswi berkunjung. Ketiga, museum juga tidak menyediakan materi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Materi tersebut meliputi objek, label yang mencukupi dan bahan publikasi yang dapat dibaca kembalinya dari museum. Sebenarnya, siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) ketika berkunjung ke museum dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Bahkan, penting bagi museum untuk dapat mendukung kegiatan bermain di museum. Karena melalui bermain, anak-anak belajar untuk bereksplorasi, berimajinasi, memecahkan masalah dan mendapatkan pengertian mengenai berbagai hal. Ada beberapa hal yang patut diperhatikan oleh pengelola museum maupun guru yang ingin membawa siswa-siswinya berkunjung ke museum. Bagi museum — sebagai institusi yang memiliki peranan dalam bidang pendidikan — penting untuk mengubah cara menghadapi kunjungan siswa-siswi sekolah ke museum. Pemanduan satu arah terhadap banyak siswa sekaligus adalah suatu hal yang ternyata kurang efektif. Hal tersebut tidak akan membuat siswa bertambah pengetahuan kognitifnya secara signifikan ataupun menambah ke-tertarikan siswa terhadap tema atau isu tertentu (afektif). Idealnya, museum dapat mengembangkan beberapa program edukasi yang dapat dipilih oleh sekolah sesuai kebutuhan sekolah dan juga sesuai tingkat pendidikan siswa. Tentunya sesuai dengan sub tema dan koleksi yang dimiliki oleh museum. Bahkan, seharusnya museum menyediakan program edukasi yang berkaitan dengan kurikulum sekolah. Lalu, apakah kunjungan siswa-siswi ke museum selama ini efektif? Apakah hanya dengan mendengarkan dan mencatat saja informasi yang disampaikan, dapat dicerna dan diingat oleh anak-anak? Lebih jauh lagi, apakah kunjungan ke museum itu dapat menimbulkan rasa cinta terhadap sejarah dan budaya Indonesia? Teorinya, memang museum seharusnya berperan penting dalam pendidikan. Namun dengan gaya kunjungan sekolah ke museum yang pasif, yang biasanya dilakukan di museum-museum Indonesia, apakah tujuan pendidikan tersebut sudah tercapai? Eileen Hooper-Greenhill dalam bukunya yang berjudul “Museum and Gallery Education” (1991:120-122) dan Timothy Ambrose & Crispin Paine dalam buku mereka “Museum Basics” (2006:50-52), menyebutkan, ada tiga komponen utama dalam kegiatan kunjungan

sekolah ke museum: persiapan sebelum kunjungan, kunjungan ke museum, dan aktifitas setelah kunjungan. Kegiatan persiapan idealnya dilakukan di sekolah atau kelas sebelum kunjungan ke museum dilaksanakan. Pada tahap ini siswa seharusnya diberitahu mengenai apa yang akan mereka lihat, lakukan dan pelajari di museum. Siswa-siswi juga seharusnya sudah mempelajari tema yang akan dibahas saat kunjungan ke museum. Apabila memungkinkan, guru juga sebaiknya telah survei ke museum bersangkutan. Karena kegiatan kunjungan ke museum itu sendiri sebaiknya diisi oleh berbagai aktifitas yang tidak pasif, tidak hanya berupa tur pemanduan keliling museum secara satu arah atau mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa) saja. Kegiatan kunjungan sekolah di museum seharusnya bervariasi. Dapat berupa diskusi, memegang koleksi museum tertentu, membuat kerajinan tangan atau permainan. Akan lebih baik lagi apabila siswa-siswi dapat belajar menggunakan kelima panca indera mereka. Selain itu, kunjungan sekolah ke museum yang efektif seharusnya bukan merupakan tour general yang menceritakan keseluruhan isi museum, namun memungkinkan siswa-siswi untuk mempelajari tema spesifik tertentu. Sedangkan, kegiatan setelah kunjungan museum dikerjakan di kelas atau di rumah. Dapat berupa membuat laporan karya tulis, membuat kerajinan tangan, ataupun presentasi lisan dan melakukan pementasan drama sesuai tema yang telah dipelajari di museum. Satu hal yang perlu disadari adalah bahwa museum tidak didesain untuk langsung memberikan pengajaran kepada siswa-siswi sekolah. Target khalayak museum — yang disesuaikan dengan visi-misi — biasanya adalah publik umum. Oleh karena itu, guru dan museum perlu bertemu untuk merumuskan hal-hal yang dapat dilakukan bersama di museum. Pihak museum yang paling bertanggung jawab dalam hal ini adalah edukator, yang selama ini cenderung berperan sebagai guide ketimbang sebagai perumus dan pelaksana proses pembelajaran bagi pengunjung. Selain itu, guru dapat mengkomunikasikan keperluan mereka berkait dengan pembelajaran di sekolah, yang hendak dicari di museum. Edukator kemudian akan merumuskan dan mempersiapkan materi yang dapat digunakan untuk mencatu siswa yang datang berkunjung. Kunjungan siswa ke museum tidak mesti mengikuti alur pameran: dari satu ruang ke ruang lain. Edukator dapat memilih ruang-ruang yang sesuai untuk keperluan seperti yang telah dipahami dengan para guru. □ **Tri Lestari W, S.Pd** adalah Kepala Sekolah SD Negeri Ngabean, Kemantren Ngampilan, Kota Yogyakarta